

**Implementasi Promosi Harga Diri Pada Pasien Gangguan Jiwa Dengan
Harga Diri Rendah Untuk Meningkatkan Harga Diri
Di Puskesmas Tenggaba Kabupaten Sumba Barat Daya
Tahun 2025**

Enjelina Wunda Lero¹, Uly Augustine², Petrus Belarminus³

ABSTRAK

Latar Belakang: Skizofrenia adalah gangguan jiwa yang mempengaruhi pikiran, perasaan, dan perilaku seseorang. Salah satu gejala negatif skizofrenia adalah harga diri rendah kronis. Harga diri rendah adalah evaluasi diri negatif yang dikaitkan dengan perasaan lemah, tidak berdaya, putus asa, ketakutan, dan tidak berharga. Tujuan: Untuk melaksanakan asuhan keperawatan dengan penerapan promosi harga diri pada dua pasien harga diri rendah kronis di Puskesmas Tenggaba. Metode: Desain penelitian yang digunakan yaitu studi kasus dengan subyek 2 responden yang mengalami gangguan harga diri rendah kronis. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumen. Hasil: Intervensi promosi harga diri yang diberikan pada kedua pasien selama 3 kali pertemuan meningkatkan harga diri pasien dengan kriteria hasil pada pasien pertama yaitu penilaian diri positif cukup meningkat, berjalan menampakkan wajah meningkat, gairah aktifitas meningkat, aktif meningkat, percaya diri berbicara meningkat dari kriteria hasil diatas masalah pada pasien pertama teratasi sedangkan pada pasien kedua penilaian diri positif meningkat, berjalan menampakkan wajah cukup meningkat, aktif cukup meningkat, gairah beraktifitas meningkat, percaya diri berbicara cukup meningkat, perasaan bersalah menurun, perasaan malu cukup menurun dari kriteria hasil diatas masalah ada pasien kedua teratasi. Kesimpulan: Penerapan promosi harga diri pada kedua pasien secara keseluruhan mengalami peningkatan melalui komunikasi terapeutik dengan kegiatan melakukan kegiatan positif yang bisa dilakukan.

Kata Kunci: *Skizofrenia, Harga Diri Rendah Kronis, Promosi Harga Diri*